

**ANALISIS MAKNA KOTOWAZA YANG MENGANDUNG UNSUR “AIR”
DAN PADANANNYA DALAM PERIBAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

Anindya Rizqi Setyachyani

1601065012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

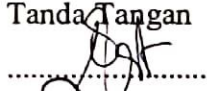
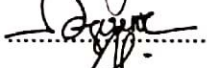
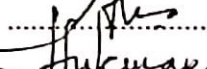
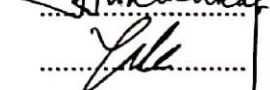

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Makna Kotowaza yang Mengandung Unsur Air dan Padanannya dalam Peribahasa Indonesia
Nama : Anindya Rizqi Setyachyani
NIM : 1601065012

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Agustus 2020

Tim Penguji

| | Nama Jelas | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|---------------------------------|--|------------|
| Ketua | : Rita Agustina Karnawati, M.Pd |  | 10.09.2020 |
| Sekretaris | : Ayu Putri Seruni, M.Pd |  | 12.09.2020 |
| Pembimbing | : Ana Natalia, M.Pd |  | 11.09.2020 |
| Penguji I | : Dra. Rina Sukmara, M.Pd |  | 11.09.2020 |
| Penguji II | : Yuni Masrokhah, M.Hum |  | 11.09.2020 |

Disahkan oleh,

Del. 

Dr. Desvian Basudaryah, M.Pd
NIPN. 0317176903

LEMBAR PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Makna Kotowaza yang Mengandung Unsur Air dan
Padanannya dalam Peribahasa Indonesia

Nama : Anindya Rizqi Setyachyani

NIM : 1601065012

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, Agustus 2020

Pembimbing



Ana Natália, M.Pd

NIDN. 0325098204

ABSTRAK

Anindya Rizqi Setyachyani: 1601065012. “Analisis Makna Kotowaza yang Mengandung Unsur Air dan Padanannya dalam Peribahasa Indonesia”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini menganalisis makna denotatif dan makna konotatif pada *kotowaza* yang mengandung unsur air serta padanannya dalam peribahasa Indonesia. Teknik yang digunakan adalah teknik reduksi data dan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara menjabarkan atau menjelaskan makna dari *kotowaza* tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan Kamus Peribahasa Jepang dan *Hyoujun Kotowaza Kanyouku Jiten* sebagai sumber data utama. Jumlah *kotowaza* yang terkumpul berjumlah 28 *kotowaza*. Data tersebut berasal dari 6 *kotowaza* yang menggunakan kata *ame*, 18 *kotowaza* yang menggunakan kata *mizu*, dan 4 *kotowaza* yang menggunakan kata *sui* pada kamus *kotowaza*. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dari semua data yang terkumpul terdapat 28 *kotowaza* yang memiliki makna denotatif dan konotatif tetapi hanya ada 16 *kotowaza* yang memiliki padanan dalam peribahasa Indonesia.

Kata kunci: *kotowaza*, air, makna

要旨

アニンディヤリズキセティヤチャーヤニ: 水を含み、インドネシアのことわざに相当することわざの意味分析。卒業論文、ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語教育学科。2020年。

この研究は、インドネシアのことわざにおける「水」という要素とそれに相当する要素を含むことわざの明示的および暗示的な意味を分析する。使用される技法はデータ削減技法であり、説明的な方法を使用する。つまり、日本のことわざを記述および説明することである。この研究では、著者は日本語のことわざ辞典と標準ことわざ慣用句辞典を主なデータソースとして使用した。今は研究に二十八ことわざが集めた。データは、ことわざの辞書であめという単語を使用する6つのことわざ、みずという単語を使用する18のことわざ、およびスイという単語を使用する4つのことわざから取得される。分析から、収集されたすべてのデータから、28つのことわざが明示的および暗示的な意味を持っていると結論付けることができる。しかし、インドネシアのことわざに相当する日本のことわざは16だけである。

キーワード：ことわざ、水、意味

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anindya Rizqi Setyacahyani

NIM : 1601065012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Analisis makna kotowaza yang mengandung unsur air dan Padanannya dalam Peribahasa Indonesia** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Anindya Rizqi Setyacahyani

1601065012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis makna kotowaza yang mengandung unsur air dan Padanannya dalam Peribahasa Indonesia” ini penulis ajukan sebagai syarat dalam menempuh ujian Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prof. DR. HAMKA.
2. Ibu Rita Agustina Karnawati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.
3. Ibu Ana Natalia, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran serta motivasi kepada peneliti.
4. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, Dra. Rina Sukmara, M.Pd., Yuni Masrokhah, M.Hum., Retno


Utari, M.Pd., Ayu Putri Seruni, M.Pd., yang telah memberi banyak dukungan dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.

5. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua tercinta, Ibu Ninik Setyawati dan Ayah Djoko Saroni yang telah memberikan do'a serta dukungan tiada hentinya kepada peneliti. Tanpa kalian peneliti tidak akan sampai di titik ini. Terimakasih banyak.
7. Adik tercinta, Dianya Mutiara Ramadhani yang senantiasa menemani dan terus memberikan dukungan.
8. Pakde Anton dan Bude Alis yang selalu direpotkan selama masa kuliah, terimakasih banyak atas semua kebaikannya, semoga menjadi ladang pahala dan mendapat kebaikan serupa berkali-kali lipat
9. Seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberi do'a dan dukungan terhadap peneliti.
10. Sahabat seperjuangan, angkatan 2016, Eztha, Aulia, Ranti, Ayu, Juni, Firdi, Anggun, Fifi, Rafa, Nabila, Rifka, Fia, Azizah, Adi, Aldy, Suha, Kiky, Fadhil, Nanda, Bagus, Sahrul yang telah memberikan pengalaman berharga, terimakasih sudah berjuang bersama dan tetap ada di masa sulit maupun masa bahagia.
11. Senpai tachi yang telah memberi pengalaman luar biasa di HIMAWARI dan HARUMATSURI serta tiada hentinya menjadi kakak yang terus memotivasi dan memberi arahan kepada penulis.

12. Kouhai tachi yang telah memberi do'a dan dukungannya kepada penulis.
Terimakasih sudah menghibur dan menguatkan. Tetaplah bersemangat, berusaha dan menjadi panutan untuk adik-adiknya.
13. Sahabat-sahabatku, Atikah, Anita, Siti, Amalia, Sahrul dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih selalu dan tidak pernah lelah memberi do'a serta dukungan kepada penulis.
14. Murid-muridku di SMK Paskita Global yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
15. Dan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan. Tapi berkat do'a dan dukungan dari Bapak/Ibu serta rekan-rekan lainnya, skripsi ini dapat selesai. Semoga Allah Swt., membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini memberi manfaat, baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, Agustus 2020



Anindya Rizqi Setyachyani

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| 要旨 | iv |
| PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Manfaat Teoritis | 6 |
| 2. Manfaat Praktis | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian | 8 |
| 1. Analisis Kontrastif | 8 |
| 2. Semantik | 9 |
| 3. Makna Kata | 10 |
| 4. Jenis dan Perubahan Makna | 11 |
| 5. Kotowaza | 15 |
| 6. Klasifikasi Peribahasa Jepang | 18 |
| 7. Klasifikasi Peribahasa Indonesia | 20 |
| 8. Peribahasa dari Unsur Alam | 22 |
| B. Penelitian yang Relevan | 28 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| A. Alur Penelitian | 30 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Latar Penelitian | 32 |
| D. Metode dan Prosedur Penelitian | 33 |
| E. Peran Peneliti | 33 |
| F. Data dan Sumber Data | 33 |
| G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data | 35 |
| H. Teknik Analisis Data | 35 |
| I. Pemeriksaan Keabsahan Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian | 39 |
| B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian | 39 |
| C. Temuan Penelitian | 41 |
| D. Pembahasan | 44 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 83 |
| A. Simpulan | 83 |
| B. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel Data 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian | 31 |
| Tabel Data 4.1 Data Ame | 41 |
| Tabel Data 4.2 Data Mizu | 42 |
| Tabel Data 4.3 Data Sui | 43 |
| Tabel Data 4.4 Perbandingan Kotowaza, Makna dan Peribahasa | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian | 30 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan bahasa yang baik dapat mempermudah seseorang dalam menyatakan pesan atau pikirannya dengan baik kepada lawan bicara secara tepat. Selain menjadi media untuk menyampaikan sebuah pesan kepada orang lain, bahasa dapat mengungkapkan perasaan seperti sedih, senang, marah, bahagia, terkejut, kecewa dan takut. Bahasa juga seringkali digunakan sebagai media komunikasi antar satu negara dengan negara-negara lainnya. Oleh karena itu, kita juga harus mempelajari bahasa asing untuk memperlancar hubungan dan interaksi sosial dengan negara lain.

Karena bahasa digunakan untuk berbagai kegiatan dan keperluan dalam kehidupan bermasyarakat, maka makna bahasa itu pun menjadi bermacam-macam bila dilihat dari segi atau pandangan yang berbeda (Chaer, 2003, p. 289). Salah satu dari makna tersebut yaitu makna peribahasa. Peribahasa ada di setiap negara di dunia. Banyaknya peribahasa yang dimiliki negara tersebut juga berbeda-beda tergantung kekayaan ragam bahasa pada negara itu sendiri. Dari perbedaan itu pula, dapat tercermin kebudayaan yang dimiliki tiap-tiap negara. Jepang merupakan salah satu dari negara di dunia yang memiliki peribahasa.

Mempelajari peribahasa maupun idiom dalam bahasa Jepang sangat berguna untuk memahami budaya Jepang.

Masyarakat Jepang mempunyai pola komunikasi yang melingkar, dengan kata lain, mereka tidak langsung mengatakan kepada inti yang ingin disampaikan. Hal ini dikarenakan orang Jepang tidak ingin melukai hati si lawan bicara secara langsung. Di dalam bahasa Jepang pola komunikasi melingkar seperti itu disebut dengan istilah *enkyoku*. Edizal (2010, p. 39) mengutarakan bahwa *enkyoku* atau pengutaraan berputar ini menempati posisi yang penting dalam masyarakat Jepang dan dianggap sebagai salah satu seni bicara yang halus. Tentu kita sebagai orang asing yang mempelajari bahasa Jepang akan kesulitan dengan pola komunikasi orang Jepang yang seperti itu. Maka dari itu, kita dituntut untuk tidak hanya mempelajari bahasanya saja, melainkan juga kebudayaan dari masyarakat Jepang itu sendiri. Salah satunya adalah peribahasa. Peribahasa lahir dari kehidupan masyarakat yang tidak jelas diketahui asal penciptanya. Oleh karenanya peribahasa Jepang sangat berkaitan dengan kebudayaan Jepang.

Di dalam penelitian yang akan dibahas, penulis akan menggunakan teori semantik untuk menggali informasi mengenai peribahasa Jepang atau yang biasa disebut dengan *Kotowaza*. Semantik sendiri merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna dalam sebuah bahasa. Dalam bahasa Jepang, semantik disebut juga dengan *imiron*. Sutedi (2011, p. 127) menyatakan bahwa semantik (*imiron*) merupakan salah satu

cabang Linguistik (*gengogaku*) yang mengkaji tentang makna. Objek kajian semantik antara lain makna kata (*go no imi*), relasi makna antar satu kata dengan kata lainnya (*go no imi kankei*), makna frasa (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*).

Dengan adanya beragam makna yang terdapat pada peribahasa maupun idiom dalam bahasa Jepang, maka sangat disarankan bagi kita para pembelajar bahasa Jepang untuk dapat lebih mendalami dan memahami mengenai peribahasa yang terdapat di dalam bahasa Jepang. Untuk memudahkan dalam memahami dan mengingat peribahasa Jepang, kita juga bisa mencari padanan maknanya yang sama dengan peribahasa Indonesia. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, peribahasa yang terdapat dalam bahasa Jepang juga cukup banyak dan terdiri dari berbagai unsur. Unsur tersebut bisa berasal dari lingkungan, maupun unsur yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, misalnya berasal dari 5 unsur elemen Jepang yang tidak lepas dari pengaruh *Buddhism* atau biasa disebut dengan *Godai*. Kelima elemen Jepang atau *Godai* tersebut terdiri dari unsur bumi (*tsuchi*), air (*mizu*), api (*hi*), angin (*kaze*) dan eter (*sora*). Dari kelima unsur tersebut, dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas peribahasa dalam bahasa Jepang yang terdiri dari unsur air.

Perlu kita ketahui, air memiliki banyak sifat bila dihubungkan dengan manusia, air dapat mewakili karakteristik dan pemikiran manusia. Maksudnya disini adalah air sebagai perantara masyarakat dalam memahami lingkungannya yang dituangkan kedalam suatu unsur seni

bahasa yang sifatnya nasihat maupun sindiran terhadap sesuatu. Salah satu contoh kotowaza yang menggunakan unsur air berbunyi Fukusui bon ini kaerazu (腹水盆に返らず) yang artinya air tumpah tidak kembali ke baki. Dalam hal ini, makna yang tersirat pada peribahasa diatas, yaitu segala sesuatu yang ingin dikerjakan, dipikirkan terlebih dahulu sebelum melakukan. Sebab penyesalan selalu datang belakangan. Apabila dipadankan dalam peribahasa Indonesia, padanan yang cocok adalah peribahasa “nasi sudah menjadi bubur” yang memiliki arti segala sesuatu yang sudah terlanjur terjadi tidak dapat dikembalikan seperti semula.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik ingin meneliti dan mengklasifikasikan makna dari setiap peribahasa yang mengandung unsur “air” dengan penelitian yang berjudul “**Analisis Makna Kotowaza yang Mengandung Unsur Air dan Padanannya dalam Peribahasa Indonesia**” dengan harapan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai peribahasa bahasa Jepang yang menggunakan unsur air kepada pembaca.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dituliskan oleh penulis mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan pada jenis *Kotowaza* yang mengandung unsur “air”

2. Penelitian ini memfokuskan pada arti atau makna *Kotowaza* yang mengandung unsur “air” dan padanannya dalam peribahasa Indonesia

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. *Kotowaza* apa saja yang mengandung unsur “air” ?
2. Apa saja makna denotatif serta konotatif dari *Kotowaza* yang mengandung unsur “air” serta padanannya dalam peribahasa Indonesia?
3. Jenis peribahasa apa yang terkandung dalam tiap kalimat *kotowaza*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja *kotowaza* yang mengandung unsur “air”
2. Mengetahui makna denotatif dan konotatif dari *kotowaza* yang terbentuk dari unsur “air” serta padanannya dengan peribahasa Indonesia
3. Mengetahui jenis peribahasa yang terkandung dari kalimat *kotowaza*

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam penelitian di bidang linguistik, terutama dalam bidang sintaksis dan semantik bahasa Jepang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembelajar bahasa Jepang dalam memperdalam pengetahuan mengenai peribahasa dalam bahasa Jepang sebagai salah satu bentuk budaya Jepang dan dapat diturunkan kepada pembelajar bahasa Jepang yang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa/ Pembelajar Bahasa

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan salah satu kebudayaan Jepang khususnya peribahasa Jepang (*kotowaza*).
2. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam kebudayaan Jepang khususnya peribahasa Jepang (*kotowaza*).

b. Bagi Pengajar

Dapat menambah koleksi pengetahuan mengenai *kotowaza* yang terbentuk dari unsur “air” serta mengetahui bagaimana makna dari peribahasa tersebut sehingga nantinya akan menjadi acuan dalam memberi informasi kepada para pembelajar dalam menganalisis peribahasa bahasa Jepang.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta lebih memperdalam pengetahuan mengenai banyaknya *kotowaza* yang terbentuk dari kata “air”, juga dapat mengetahui makna dibalik *kotowaza* tersebut beserta padanan maknanya dalam peribahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arai, M. (1988). *Hyoujun Kotowaza Kanyouku Jiten*. Tokyo: Obunsha.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Edizal. (2003). *Kamus Peribahasa Jepang (Pertama)*. Bandung: Kayupasak.
- Edizal. (2010). *Tutur Kata Manusia Jepang (2nd ed.)*. Kayupasak.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (5th ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gondosari, A. H. (2013). *The Secret of 5 Elements*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanindar, M., & Andini, R. (2017). Analisis Makna Kotowaza yang Terbentuk dari Kata Anjing (犬) serta Padanannya dalam Peribahasa Bahasa Indonesia. *JAPANOLOGY*, 5(2), 146–157.
- Jaizah, T. (2019). *Makna Denotasi dan Konotasi Peribahasa Jepang yang Terbentuk dari Kata Neko*. Universitas Diponegoro.
- Karimah, S. (2017). Analisis Kontrastif Abreviasi Dalam Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia 日本語とインドネシア語の略語の対象分析. 11.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik (4th ed.)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masrokhah, Y. (2018). TAIYOU : Jurnal Bahasa Jepang. *Penerjemahan*

Peribahasa Jepang Ke Dalam Bahasa Indonesia (Analisis Isi Pada Buku

“Peribahasa Jepang / 日本のことわざ” Karya Edizal), 1(1; 2018), 16–44.

Sutedi, D. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Humaniora.

Verhaar, J. W. . (2012). *Asas-Asas Linguistik Umum* (8th ed.). Yogyakarta:

Gadjah Mada University Press.

Waridah, E. (2017). *Kumpulan Lengkap Peribahasa, Pantun, & Majas* (I).

BMedia.